

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Allah telah menciptakan berbagai jenis makhluk di dunia ini, sebagai contoh yaitu makhluk hidup. Makhluk hidup tercipta diikuti dengan kelebihan dan kelemahannya termasuk manusia

Manusia tercipta sebagai makhluk sosial, dimana manusia tak bisa hidup sendiri serta perlu peran orang lain. Seperti halnya dalam bermuamalah, penjual membutuhkan pembeli, dan pembeli juga membutuhkan penjual, dan masih banyak contoh yang lain.

Kegiatan lain yang berkaitan dengan muamalah selain jual beli yaitu wakalah. Tanpa disadari sebenarnya banyak manusia yang telah melakukan akad wakalah ini. Wakalah (wakil) sendiri merupakan suatu kegiatan seseorang yang meminta orang lain untuk mengerjakan pekerjaannya. Dalam kegiatan bermuamalah akad awakalah ini haruslah ada kejelasan tentang pencatatan kegiatan tersebut, karena apabila tidak ada pencatatan yang jelas bisa saja terjadi kesalahfahaman. Sah nya suatu akad pastinya disertai dengan syarat-syarat

Akad wakalah ini bisa diterapkan dikegiatan sehari-hari, dan juga bisa diterapkan di lembaga keuangan. Apabila kita sedang menjalankan akad wakalah ini alangkah baiknya kita menerapkan sistem pencatatan akuntansi agar memudahkan kita dalam melakukan akad ini. Masih banyak orang yang melakukan akad wakalah ini namun tidak melakukan pencatatan dalam kegiatan tersebut, karena beberapa diantara mereka menganggapnya tidak penting, dan ada juga yang kurang pengetahuan tentang akas wakalah ini. Meskipun akad wakalah ini ini terdengar sepele, sebenarnya pencatatan untuk akad ini sangatlah penting. Karena dengan begitu semua akan mejadi jelas adanya, apalagi jika menyangkut harta dan kekayaan itu akan sangat menjadi sensitif.

B. FOKUS DAN TUJUAN

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dilihat beberapa fokus dan tujuan dari penulisan buku ini adalah:

1. Buku ini berfokus pada Akuntansi Syariah, dengan begitu tujuannya yaitu untuk menjelaskan tentang Akuntansi Syariah.
2. Buku ini berfokus pada Akuntansi Akad Wakalah, dengan begitu tujuannya untuk menjelaskan tentang Akuntansi Akad Wakalah.
3. Buku ini berfokus pada Akuntansi Akad Wakalah dalam usaha dagang, dengan begitu tujuannya untuk menjelaskan penerapan dari Akuntansi akad wakalah pada usaha dagang.
4. Buku ini berfokus pada Akuntansi Akad Wakalah dalam usaha jasa, dengan begitu tujuan buku ini untuk menjelaskan penerapan akuntansi Akad Wakalah pada usaha jasa.
5. Buku ini berfokus pada Akuntansi Akad wakalah dalam Lembaga Keuangan Syariah, dengan begitu tujuan buku ini adalah untuk menjelaskan tentang penerapan Akuntansi Akad Wakalah dalam lembaga keuangan syariah.

C. MANFAAT DAN SISTEMATIKA PENULISAN

Berikut ini beberapa manfaat penulisan:

1. Manfaat praktis

Dengan adanya buku ini penulis berharap mampu bermanfaat kepada pelaku usaha yang menggunakan akad wakalah dalam kegiatan usahanya agar lebih mudah memahami sistematika akad wakalah beserta pencatatannya.

2. Manfaat teoritis

Dengan adanya buku ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan ataupun penambah wawasan tentang akuntansi akad wakalah secara teori maupun praktik.

Sistematika buku ini ditulis sesuai dengan bab yang telah ditentukan diawal sebelumnya yaitu:

1. Sebelum masuk kedalam materi buku ini akan diawali oleh cover judul buku, setelah itu kata pengantar dan juga daftar isi.
2. Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang, fokus dan tujuan buku, manfaat dan sistematika penulisan buku, serta novelty atau keterbaruan yang dimiliki oleh buku ini.
3. Bab 2 Akuntansi Syariah, pembahasan terkait pengertian, prinsip-prinsip akuntansi syariah, paradigma, asas serta karakteristik dari transaksi syariah, dan yang terakhir perbedaan antara akuntansi syariah dan konvensional.
4. Bab 3 Akuntansi Akad Wakalah, pada bab ketiga akan membahas tentang pengertian, jenis-jenis, dasar hukum, sistematika, pencatatan serta contoh kasus dari akuntansi akad wakalah.
5. Bab 4 Akuntansi Akad Wakalah dalam Usaha dagang. Pada bab ini akan membahas tentang pengertian, jenis-jenis, karakteristik dari usaha dagang. Lalu implementasi atau penerapan dari akuntansi akad wakalah dalam usaha dagang beserta contoh kasus dan latihan soal.
6. Bab 5 Akuntansi Akad Wakalah dalam Usaha Jasa. Pada bab kelima ini akan membahas tentang pengertian, jenis-jenis, dan karakteristik dari usaha jasa. Lalu implementasi atau penerapan akuntansi akad wakalah dalam usaha jasa beserta dengan contoh kasus dan latihan soal.
7. Bab 6 Akuntansi Akad Wakalah dalam Lembaga Keuangan Syariah. Pada bab keenam berisi pembahasan lembaga keuangan syariah terkait pengertian serta jenisnya. Lalu kemudian akan dijelaskan implementasi atau penerapan dari akuntansi akad wakalah pada lembaga keuangan syariah beserta contoh kasus dan latihan soal.
8. Bab 7 Penutup. Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari buku ini, dan juga saran.
9. Setelah bab penutup buku ini akan diakhiri dengan kunci jawaban dari latihan soal dan daftar pustaka yang merupakan

beberapa daftar buku yang digunakan sebagai rujukan untuk penulisan buku ini.

D. NOVELTY

Novelty atau keterbaruan buku “Akuntansi Akad Wakalah Dalam Dunia Usaha dan Lembaga Keuangan Syariah” ini jika dibandingkan buku lain, buku ini memfokuskan dalam membahas akuntansi akad wakalah, baik dari segi teori ataupun implementasi pada usaha dagang, jasa, dan juga lembaga keuangan syariah, selain itu buku ini juga disertai contoh kasus dan juga latihan soal. Buku ini juga dapat dijadikan sebagai contoh ataupun rujukan bagi mereka yang sedang melakukan akad wakalah yang masih bingung dengan pencatatan akuntansinya.